

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat kompetensi pedagogik guru pada program keahlian administrasi perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi diukur melalui 10 indikator, yaitu: (1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual; (2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; (3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu; (4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; (5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; (6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki; (7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik; (8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; (9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran; (10) Melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru pada program keahlian administrasi perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi dipersepsi tinggi. Hal ini dapat dilihat dari skor keseluruhan indikator ialah yang berada pada kategori tinggi. Untuk indikator yang mendapat skor tertinggi yaitu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu, sedangkan yang terendah yaitu indikator memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
2. Fasilitas belajar pada program keahlian administrasi perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi diukur melalui 6 indikator, yaitu: (1) Penataan gedung sekolah; (2) kualitas ruang kelas; (3) keberfungsian perpustakaan; (4) keberfungsian fasilitas kelas dan laboratorium; (5) ketersediaan buku-buku

pelajaran; (6) optimalisasi media/alat bantu. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar pada program keahlian administrasi perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi sudah cukup lengkap. Hal ini dapat dilihat dari skor keseluruhan indikator ialah yang berada pada kategori cukup lengkap. Untuk indikator yang mendapat skor tertinggi yaitu optimalisasi media/alat bantu, sedangkan yang terendah yaitu indikator ketersediaan buku-buku pelajaran.

3. Tingkat mutu proses pembelajaran pada program keahlian administrasi perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi diukur melalui 5 indikator, yaitu: (1) kesesuaian; (2) daya tarik; (3) efektivitas; (4) efisiensi; (5) produktivitas pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mutu proses pembelajaran pada program keahlian administrasi perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi sedang. Hal ini dapat dilihat dari skor keseluruhan indikator ialah yang berada pada kategori sedang. Untuk indikator yang mendapat skor tertinggi yaitu produktivitas pembelajaran, sedangkan yang terendah yaitu indikator daya tarik.
4. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu proses pembelajaran, artinya apabila kompetensi pedagogik guru tinggi maka proses pembelajaran akan lebih bermutu dan sebaliknya jika kompetensi pedagogik guru rendah maka proses pembelajaran akan tidak bermutu.
5. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu proses pembelajaran, artinya apabila fasilitas belajar lengkap maka proses pembelajaran akan lebih bermutu dan sebaliknya jika fasilitas belajar tidak lengkap maka proses pembelajaran akan tidak bermutu.
6. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu proses pembelajaran, artinya apabila kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar sudah sangat tinggi maka mutu proses

**Ayu Sekarini, 2018**

*PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MUTU PROSES PEMBELAJARAN KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK SANGKURIANG 1 CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran pun akan bertambah tinggi. Namun sebaliknya, kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar rendah maka mutu proses pembelajaran pun rendah. Variabel kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar memberikan pengaruh yang sedang terhadap variabel mutu proses pembelajaran.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas masih ditemukan adanya kekurangan dan kelemahan maka untuk mengatasi kekurangan dan kelemahan tersebut dapat disarankan sebagai berikut.

1. Dalam kompetensi pedagogik guru yang berkenaan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang masih di persepsi rendah, maka disarankan kepada guru harus berupaya dan berinisiatif untuk mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan atau arahan mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi kepada guru untuk kepentingan pembelajaran. Dengan demikian guru dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan variatif. Menurut Husain (2014) bentuk upaya yang dilakukan sekolah dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran adalah dengan memberikan motivasi secara pribadi kepada para guru berkenaan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran serta berbagai pelatihan dan workshop baik yang diselenggarakan oleh pihak sekolah secara mandiri maupun dari pihak luar sekolah.
2. Dalam fasilitas belajar yang berkenaan dengan persepsi siswa dalam ketersediaan buku-buku masih kurang lengkap, maka disarankan kepada pihak sekolah untuk menyediakan buku sumber sesuai dengan kebutuhan, karena sebagian besar siswa tidak memiliki buku pegangan sendiri. Dengan tersedianya buku maka siswa dapat meminjam buku sumber tersebut sebagai sumber belajar. Menurut Eliyadi (2013) ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran berupa bahan cetak (buku paket). Buku paket ini dianggap sangat

**Ayu Sekarini, 2018**

*PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MUTU PROSES PEMBELAJARAN KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK SANGKURIANG 1 CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penting untuk digunakan dalam pembelajaran, sehingga semua Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Tebas selalu menggunakan media pembelajaran berupa bahan cetak (buku paket).

3. Dalam mutu proses pembelajaran yang berkenaan dengan daya tarik yang masih di persepsi rendah, maka disarankan kepada guru untuk membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan, pengembangan bahan pembelajaran dan penyajian pembelajaran yang lebih luas. Sehingga apabila daya tarik belajar siswa sudah baik maka akan berdampak pada hasil belajar siswa yang baik. Merujuk penelitian dari (Azizah, 2016) Kegiatan pembelajaran akan berjalan lancar dan sesuai harapan apabila kegiatan pembelajaran berada dalam keadaan yang menyenangkan serta tidak membuat para siswa tertekan dengan kegiatan belajar tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, seorang pendidik harus kreatif dengan menerapkan metode pembelajaran, yang diharapkan mampu membuat suasana belajar menjadi lebih berkesan dan menyenangkan sehingga kualitas pembelajaran akan meningkat.

**Ayu Sekarini, 2018**

***PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MUTU PROSES PEMBELAJARAN KELAS XI  
PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK SANGKURIANG 1 CIMAH***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)